

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian non eksperimental yang bersifat deksriptif, penelitian dilakukan dengan menganalisis penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali. Penelitian berdasarkan data rekam medis yang masuk di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali dari bulan Januari sampai Desember tahun 2023.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/ objek, yang memiliki sifat dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian seluruh pasien hipertensi BPJS rawat jalan yang tercatat di rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali dengan jumlah 5543 pasien dari bulan Januari sampai Desember Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien hipertensi BPJS rawat jalan yang tercatat di rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali dari bulan Januari sampai Desember tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2022:82) *proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi, 5543 rata – rata kunjungan pasien rawat jalan BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali tahun 2023.

E = batas toleransi kesalahan dalam penelitian sebesar 10%.

Batas toleransi kesalahan dinyatakan dengan persentase, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Penelitian dengan batas kesalahan 10%

berarti memiliki tingkat akurasi 90% (Suhendra *et al.*, 2020).

Perhitungan jumlah sampel :

$$n = \frac{5543}{1 + 5543 (0,1)^2}$$

$$n = 98,23 \text{ sampel}$$

$$n = 98 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah minimal sampel adalah 98 ditambah dengan drop out 10% yaitu 9,8 dibulatkan menjadi 10 maka total responden yang diperlukan sebanyak 108 sampel

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel tersebut:

2.1 Kriteria inklusi. Yang dimasukan dalam peneliti ini adalah

:

- a. Pasien BPJS hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- b. Pasien BPJS hipertensi yang mendapatkan obat antihipertensi dengan umur > 20 tahun.

2.2 Kriteria eksklusi. Yang dimasukan dalam peneliti ini adalah :

- a. Pasien umum rawat jalan yang tidak berkenan dimintakan data.
- b. Data rekam medik yang rusak atau tidak lengkap.

B. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Variabel utama dalam penelitian ini adalah penggunaan obat antihipertensi dan jenis obat antihipertensi yang dikeluarkan oleh Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali melalui data rekam medik.

2. Klasifikasi Variabel Utama

Variabel dalam penelitian ini adalah :

2.1 Variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien BPJS rawat jalan dari data rekam medik yang masih belum diketahui persentase terhadap jenis obat, sesuai kategori pasien, dan obat yang paling sering diresepkan untuk meneliti berapa persentase yang di dapatkan terhadap variable tergantung.

2.2 Variabel tergantung. Variabel tergantung merupakan sumber persoalan dari penelitian ini. Variabel tergantung penggunaan obat Antihipertensi BPJS rawat jalan.

3. Definisi Operasional Variabel Utama

Pertama, hipertensi adalah pasien BPJS rawat jalan yang di diagnosa hipertensi oleh dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali.

Kedua, penggunaan obat dalam peneliti ini adalah semua jenis obat antihipertensi yang digunakan di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali.

Ketiga, data pasien BPJS rawat jalan yang tercatat di rekam medik periode bulan Januari – Desember tahun 2023.

Keempat, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang tersedia berbagai fasilitas seperti rawat jalan, rawat inap, dan instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali.

Kelima, rekam medik adalah suatu unit yang mempunyai tugas dalam menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan rekam medik dan pemantauan mutu rekam medik terhadap pasien BPJS rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali.

Keenam, pasien hipertensi BPJS rawat jalan adalah pasien yang didiagnosis menderita hipertensi yang mempunyai tekanan darah diatas angka normal.

C. Bahan dan Alat

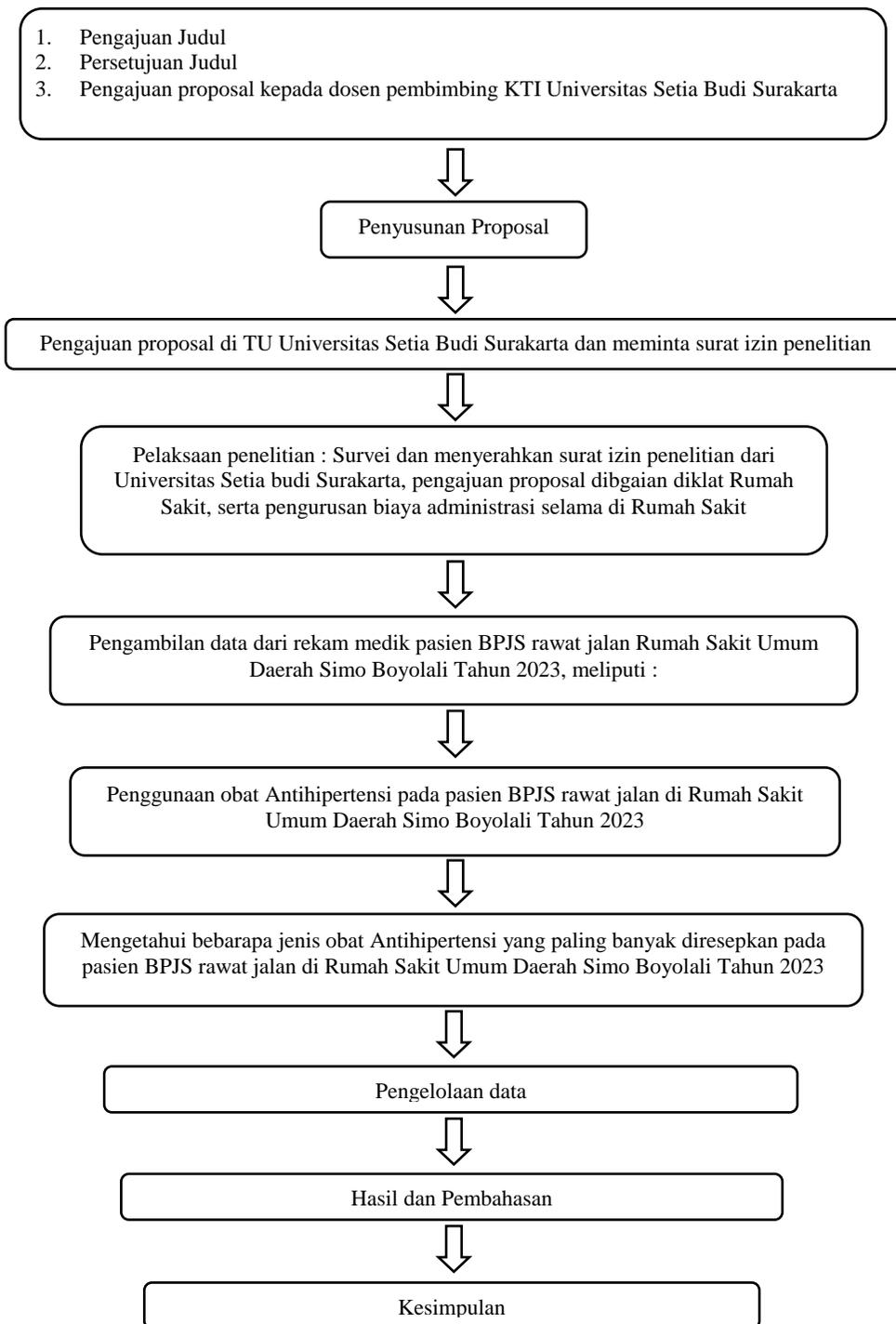
1. Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah catatan data rekam medik pasien BPJS rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali 2023.

2. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah Lembar Pengambilan Data (LPD) pasien hipertensi yang berisi data dan demografi pasien seperti (nomor rekam medik, umur, jenis kelamin, tekanan darah, diagnosis, tanggal masuk) dan penggunaan nama obat (nama obat < dosis yang diberikan dan penunjang obat, cara pemakaian) *ballpoint*, kertas HVS).

D. Jalannya Penelitian



Gambar 3. Jalannya Penelitian

E. Analisis Data

Data yang dianalisis untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi BPJS rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali tahun 2023 dengan melihat data yang didapatkan dari rekam medik lalu dikelompokkan dan dihitung berapa jumlah persentase penggunaan obat antihipertensi BPJS rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali tahun 2023. Analisis data penelitian ini adalah Analisis Deskriptif. Analisis Deskriptif adalah suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data – data sesuai dengan data sebenarnya, kemudian data – data tersebut disusun, diolah serta dianalisis untuk dapat memberikan gambaran dan penjelasan mengenai masalah yang ada (Sugiyono, 2010). Data yang telah dikelompokkan dan diolah kemudian dianalisis dengan cara menghitung persentase penggunaan obat antihipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Simo Boyolali tahun 2023.